

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Angka kematian kasus bayi prematur di RSUD Kota Banjar tahun 2020 menunjukkan angka yang masih cukup tinggi dibandingkan dengan bayi aterm.
2. Jenis kelamin pada subjek penelitian ini didapatkan hasil mayoritas terjadi pada jenis kelamin laki-laki. Bayi prematur memiliki nilai median usia yang lebih rendah dibandingkan bayi aterm. Berat badan lahir bayi prematur juga memiliki nilai median yang lebih rendah dibandingkan dari bayi aterm. Status kepulangan bayi lebih banyak bayi meninggal pada bayi prematur dibandingkan bayi aterm.
3. Hasil penelitian menemukan 10 jenis penyakit yang dialami di kedua kelompok bayi yaitu Asfiksia, Anemia, Anensefali, BBLSR, Hidrosefalus, Hipoglikemia, IUFD, Labipalatoskisis, RDS, dan Sepsis. Dari ke 10 jenis penyakit tersebut, IUFD dan RDS menunjukkan adanya perbedaan proporsi kesakitan yang signifikan pada kedua kelompok.

B. Saran

1. Tenaga Kesehatan

Diharapkan perawat mampu melakukan tindakan segera apabila berhadapan dengan bayi yang mengalami RDS misal dengan melakukan tindakan resusitasi neonates secara tepat untuk mencegah komplikasi. Selain itu, diharapkan perawat mampu memberikan edukasi pentingnya *antenatal care* termasuk skrining selama kehamilan untuk mencegah terjadinya kasus IUFD.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan sumber referensi peneliti untuk lebih memahami tentang angka kematian kasus bayi prematur dan perbedaan kesakitan pada bayi prematur dan aterm.